

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melewati analisis data menggunakan metode analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosciaki maka daripada itu dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Frame berita yang dihadirkan oleh surat kabar harian Suara Merdeka, Kedaulatan Rakyat dan Republika memiliki persamaan mengenai pemberitaan gerakan #2019gantipresiden, dimana ketiga surat kabar tersebut seakan tidak memihak kepada gerakan #2019gantipresiden, ada keberpihakan politik diantara ketiga surat kabar tersebut terlihat bagaimana pemberitaan yang ditampilkan oleh ketiga surat kabar tersebut lebih memihak kepada pasangan calon presiden Joko Widodo – Ma’ruf Amin yang akhirnya pemberitaan lawan politiknya yaitu Prabowo – Sandiaga Uno yang erat kaitannya dengan gerakan #2019gantipresiden dibuat miring, pemberitaan miring perihal gerakan tersebut seakan menjadi cerminan bagi pasangan calon presiden Prabowo – Sandiaga Uno. Dalam pemberitaanya, Suara Merdeka terkesan ingin memberikan citra negatif terhadap gerakan #2019gantipresiden dengan memberikan pemberitaan-pemberitaan yang seakan merugikan gerakan #2019gantipresiden, terlihat dari beberapa beritanya dimana sudut pandang yang digunakan lebih kepada sisi dampak negatif adanya gerakan #2019gantipresiden, serta

bagaimana penolakan-penolakan terhadap gerakan tersebut juga ditonjolkan didalam berita Suara Merdeka dalam bentuk pernyataan yang digunakan untuk memperkuat *frame* tersebut. Adanya aturan yang akan diberlakukan terhadap gerakan #2019gantipresiden juga menjadi topik pemberitaan Suara Merdeka. Dalam hal ini Suara Merdeka menganggap bahwa gerakan tersebut perlu diatur karena konflik yang sering ditimbulkan oleh gerakan tersebut. Dalam hal ini #2019gantipresiden seakan menjadi gerakan yang sembarangan karna jauh dari kata teratur, ketidak teraturan tersebutlah yang membawa gerakan #2019gantipresiden seakan menjadi tidak baik di mata masyarakat. Penolakan-penolakan yang dilakukan oleh beberapa pihak dan narasumber pun seakan memperkuat *frame* yang dibangun oleh Suara Merdeka. Kedaulatan Rakyat juga hampir sama dengan Suara Merdeka, sudut pandang pemberitaan Kedaulatan Rakyat lebih kepada dampak negatif yang nantinya akan ditimbulkan oleh adanya gerakan tersebut. Dalam hal ini, Kedaulatan Rakyat seakan memilih untuk memberitakan penolakan-penolakan terhadap gerakan #2019gantipresiden yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Penolakan tersebut seakan menganggap bahwa gerakan #2019gantipresiden harus dihindari karena berakibat pada dampak yang akan ditimbulkannya nanti yaitu timbulnya ketidaknyaman masyarakat perihal keamanan dan ketertiban. Republika juga seakan demikian dalam setiap pemberitaanya, dimana Republika memilih mengambil sudut pandang yang berkaitan dengan aturan yang diberlakukan terhadap gerakan #2019gantipresiden terkait penolakan-

penolakan aksi #2019gantipresiden di beberapa daerah. Selain itu juga terdapat pemberitaan perihal keterlibatan anggota Bawaslu terhadap gerakan #2019gantipresiden. Pemberitaan tersebut seakan memberikan gambaran bahwa ada pelanggaran yang dilakukan dimana Bawaslu yang harusnya bersikap netral malah memihak sesuai dengan kepentingan yang mereka miliki. Kemudian ada sebagian berita Republika dimana isi pemberitaannya menyinggung soal konflik antar pendukung termasuk gerakan #2019gantipresiden itu sendiri. Kembali seakan memberikan informasi bahwa gerakan tagar tersebut tidak jauh dari konflik antar pendukung.

B. SARAN

Penelitian semacam ini akan lebih baik apabila menggunakan objek yang memiliki nilai yang berpengaruh besar terhadap masyarakat, dimana hal tersebut mengharuskan peneliti agar lebih peka dalam melihat peristiwa yang terjadi sekarang untuk bagaimana hal tersebut dijadikan objek penelitian. Seperti peristiwa yang terjadi saat ini menjelang pemilihan presiden april mendatang, yaitu kampanye calon pasangan presiden yang gencar diadakan agar masyarakat lebih memahami betul bagaimana pergerakan yang akan dilakukan oleh calon pasangan presiden apabila terpilih nantinya. Hal tersebut bisa saja menjadi topik pembahasan yang menarik dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan nantinya melihat dari sisi bagaimana pemberitaan masing-masing calon pasangan dengan melihat kampanye-kampanye apa yang mereka

lakukan. Penggunaan metode yang tepat akan sangat memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan pun khususnya analisis framing diharapkan lebih bervariasi sehingga tidak menggunakan metode yang sama pada penelitian selanjutnya.

Peneliti juga memberikan saran bagi masyarakat terkait kesimpulan yang ada, masyarakat diharapkan bisa lebih memahami bagaimana pemberitaan yang diberikan oleh setiap media dari sudut pandang yang media itu gunakan, karena pada dasarnya apa yang sudah diberitakan oleh media merupakan hasil konstruksi media atas realitas yang sebenarnya terjadi. Sebagai contoh, pemberitaan yang saat ini gencar sekali diterima oleh masyarakat adalah pemberitaan terkait pemilihan presiden dimana masing-masing pasangan calon presiden tersebut menjadi sorotan diberbagai media. Media berlomba-lomba memberitakan masing-masing pasangan calon presiden tersebut dengan berbagai sudut pandang. Dalam hal ini sering terjadi keberpihakan media dalam memberitakan pasangan calon presiden, dimana salah satu pasangan calon presiden seakan memiliki intensitas berlebih dalam pemberitaannya, selain itu pemberitaan yang cenderung memberikan citra buruk terhadap lawan pasangan calon presiden juga sering terlihat disaat kampanye menjelang pemilihan presiden. Dengan adanya hal tersebut masyarakat diharuskan cermat dalam pemilihan media yang dikonsumsi sehingga informasi yang masyarakat terima perihal pemberitaan pasangan calon presiden tidak berat sebelah, dimana tidak

ada tendensi berlebihan dalam mengkonsumsi salah satu media yang memberitakan salah satu pasangan calon presiden sehingga terwujudnya keseimbangan masyarakat dalam menerima setiap informasi. Selin itu masyarakat yang melihat banyaknya pemberitaan terkait pasangan calon presiden diharapkan bersikap kritis dalam menanggapi pemberitaan tersebut, hal itu dibutuhkan agar masyarakat tidak mudah terpengaruh dengan segala pemberitaan yang ada, karena sudut pandang yang digunakan oleh media dapat menciptakan respon masyarakat baik itu respon yang bersifat positif maupun negatif.